



PERAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM MENINGKATKAN USAHA BANDENG PRESTO DI KABUPATEN SIDOARJO

¹Pompong Budi Setiadi, ²Andri Ramadhan, ³Sri Rahayu

STIE Mahardhika Surabaya, Indonesia

E-mail: ¹pompong@stiemahardhika.ac.id, ²andriramadhan0311@gmail.com,

³rahayu.mahardhika@gmail.com

INFO ARTIKEL**ABSTRAK****Kata Kunci:**

manajemen keuangan, umkm, bandeng presto, sidoarjo, pengendalian keuangan, laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Bandeng Presto di Kabupaten Sidoarjo serta peranannya dalam mendukung pertumbuhan bisnis. Latar belakang penelitian ini menyoroti pentingnya manajemen keuangan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing UMKM, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada lima UMKM Bandeng Presto yang dipilih secara purposive. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha menyadari pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan bisnis serta pengendalian keuangan, namun masih terdapat kendala dalam implementasinya. Pencatatan transaksi keuangan serta pemanfaatan laporan keuangan untuk pengelolaan arus kas masih terbatas. Meskipun pelaku usaha memahami manfaat laporan keuangan dalam meningkatkan kredibilitas bisnis, penerapan standar akuntansi dan pemanfaatan teknologi dalam pelaporan masih rendah. Selain itu, evaluasi berkala terhadap proyeksi keuangan dan pengendalian kas belum dilakukan secara optimal.

Keywords:

financial management, msmes, bandeng presto, sidoarjo, financial control, financial reporting.

ABSTRACT

This study aims to evaluate financial management in micro, small, and medium enterprises (MSMEs) specializing in Bandeng Presto in Sidoarjo Regency and its role in supporting business growth. The background of this research highlights the importance of financial management in enhancing operational efficiency and competitiveness, particularly in facing economic challenges. This study employs a descriptive qualitative method with a case study approach on five purposively selected MSMEs. Data collection techniques include in-depth interviews, direct observations, and document analysis. The findings indicate that most business owners recognize the importance of separating personal and business finances and implementing financial control; however, challenges remain in practical application. Financial record-keeping and the use of financial statements for cash flow management are still limited. Although business owners acknowledge the benefits of financial reports in enhancing business credibility, the adoption of accounting standards and technology for financial reporting remains low. Additionally,

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia (Fitriyana & Prasajo, 2022). UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung ekonomi nasional, tetapi juga berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta pertumbuhan ekonomi daerah. Berdasarkan definisi (Ompusunggu & Irenetia, 2023) dalam (Wardana & Sholihin, 2020), UMKM dapat dikategorikan berdasarkan jumlah tenaga kerja (Dhaefina et al., 2021), aset yang dimiliki, serta omset yang dihasilkan (Haryoko et al., 2020). Namun, meskipun memiliki kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Hidayat et al., 2022), UMKM masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan modal, kurangnya akses terhadap teknologi, dan manajemen usaha yang belum optimal (Sudargo & Menarianti, 2023). Untuk mengatasi permasalahan ini, berbagai bentuk dukungan seperti pelatihan, pendampingan, serta kemudahan akses pasar telah diberikan oleh pemerintah dan berbagai lembaga terkait (Mahfud, 2019).

Di antara berbagai jenis UMKM yang berkembang di Indonesia, usaha bandeng presto menjadi salah satu sektor yang memiliki potensi ekonomi besar, terutama di daerah yang memiliki sumber daya ikan bandeng melimpah, seperti Sidoarjo. Bandeng presto merupakan produk makanan olahan yang dihasilkan melalui proses perebusan bertekanan tinggi sehingga menghasilkan daging ikan yang empuk dan bebas duri. Menurut (Mardi et al., 2020), usaha bandeng presto relatif mudah dijalankan dan memiliki peluang pasar yang luas karena ikan bandeng merupakan salah satu jenis ikan yang banyak dikonsumsi masyarakat. Selain itu, produk ini juga memiliki keunggulan dari segi cita rasa dan daya simpan yang lebih lama dibandingkan dengan ikan segar, sehingga memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan sebagai usaha skala kecil maupun menengah.

Meskipun memiliki prospek yang menjanjikan, banyak pelaku usaha bandeng presto masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan. Salah satu masalah utama yang sering ditemukan adalah kurangnya sistem pencatatan keuangan yang baik. (Hakim, 2016) dalam jurnalnya menyatakan bahwa banyak UMKM belum memiliki sistem akuntansi atau pencatatan keuangan yang memadai, sehingga sulit bagi mereka untuk memantau kondisi keuangan usaha secara akurat. Ketidakseimbangan arus kas, pengeluaran yang tidak terkendali, serta kurangnya pemahaman tentang analisis keuangan menjadi tantangan utama yang dapat menghambat perkembangan usaha. Akibatnya, pengusaha sering mengalami kesulitan dalam menentukan harga jual yang kompetitif, mengelola stok, serta merencanakan investasi jangka panjang.

Pentingnya pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya berdampak pada stabilitas usaha, tetapi juga pada kesejahteraan keluarga pelaku usaha. Sebagai sumber penghasilan utama bagi banyak keluarga, keberlanjutan usaha bandeng presto sangat bergantung pada kemampuan pengusaha dalam mengelola keuangan mereka secara efektif. Dengan perencanaan keuangan yang baik, usaha dapat berjalan lebih stabil, menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan, serta meningkatkan taraf hidup keluarga pengusaha. Sebaliknya, tanpa manajemen keuangan yang baik, risiko kerugian dan kebangkrutan akan meningkat, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM dalam usaha

bandeng presto di Kabupaten Sidoarjo. Dengan memahami strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pelaku UMKM agar dapat mengoptimalkan usahanya. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami, menganalisis, dan menggali karakteristik suatu fenomena secara mendalam tanpa melakukan manipulasi terhadap data. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai pengelolaan keuangan dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bandeng presto di Kabupaten Sidoarjo. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, serta dokumentasi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang proses dan dinamika yang terjadi dalam praktik pengelolaan keuangan di sektor UMKM tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh UMKM bandeng presto yang beroperasi di Kabupaten Sidoarjo, yang merupakan salah satu pusat industri kecil dengan jumlah UMKM mencapai 107.281 unit, termasuk 18 UMKM yang bergerak dalam produksi dan penjualan bandeng presto. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel terdiri dari lima UMKM bandeng presto dengan berbagai karakteristik, seperti skala bisnis, lamanya berdiri, jumlah karyawan, serta sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan. Dengan memilih sampel yang beragam, penelitian ini dapat menggambarkan variasi dalam praktik pengelolaan keuangan serta mengidentifikasi tantangan dan strategi yang diterapkan oleh pelaku usaha dalam mengembangkan bisnisnya.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan pemilik atau pengelola UMKM untuk memperoleh informasi tentang praktik pengelolaan keuangan yang mereka terapkan, termasuk pengelolaan kas, pembiayaan, serta strategi pengendalian biaya. Observasi langsung dilakukan di lokasi usaha untuk memahami bagaimana sistem keuangan diterapkan dalam kegiatan operasional sehari-hari, seperti pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai sumber data sekunder yang meliputi laporan keuangan, catatan kas, serta bukti transaksi harian. Kombinasi dari ketiga metode ini diharapkan dapat memberikan data yang akurat dan mendalam mengenai pola pengelolaan keuangan di UMKM bandeng presto.

Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode triangulasi, yaitu teknik validasi data dengan membandingkan berbagai sumber informasi. Teknik triangulasi metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh pemahaman yang lebih akurat tentang pengelolaan keuangan di UMKM bandeng presto. Proses

analisis dilakukan secara tematik dengan mengelompokkan data ke dalam beberapa aspek utama, seperti manajemen kas, pencatatan transaksi, perencanaan anggaran, dan strategi pengendalian biaya. Selain itu, penelitian ini juga membandingkan metode pengelolaan keuangan yang efektif dan kurang efektif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan bisnis bandeng presto. Dengan demikian, hasil analisis dapat memberikan wawasan yang jelas mengenai bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memiliki rencana keuangan jangka panjang, meskipun masih terdapat kelemahan dalam implementasi proyeksi pendapatan dan pengeluaran lima tahun ke depan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Mulyawan, 2017), yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan yang baik membantu UMKM bertahan dan berkembang selama pandemi. Namun, penelitian ini memberikan perspektif baru dengan menyoroti bahwa responden menghadapi tantangan dalam membuat proyeksi jangka panjang akibat keterbatasan data dan pengalaman.

Disisi lain Rizky dan Wahyuni, mengakui pentingnya rencana keuangan untuk mengatur prioritas bisnis mereka. Hal ini mendukung temuan (Nurhafid, 2017), yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan menjadi dasar penting untuk kelangsungan bisnis pasca-pandemi. Namun, kontribusi penelitian ini terletak pada identifikasi bahwa pengelolaan risiko dalam perencanaan keuangan perlu lebih dievaluasi secara rutin, sebuah area yang belum sepenuhnya dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya.

Praktik pencatatan keuangan di Bandeng Presto menunjukkan bahwa 70% responden sudah membedakan keuangan pribadi dan bisnis, sesuai dengan 89 temuan (Sulistiyowati, 2021) yang menekankan pentingnya pelatihan pembukuan sederhana. Namun, hanya sebagian kecil yang memanfaatkan catatan keuangan untuk pengelolaan arus kas, yang mendukung pandangan (Nurjanah & Mayasari, 2019) bahwa literasi keuangan di UMKM sering kali terbatas. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menyoroti bahwa meskipun beberapa pelaku usaha seperti Wahyuni telah menunjukkan praktik pencatatan yang baik dengan penggunaan laporan keuangan untuk arus kas dan keputusan strategis masih rendah. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu diatasi melalui pelatihan pencatatan yang lebih mendalam dan aplikatif, sejalan dengan rekomendasi (Prayitno et al., 2022).

Praktik pelaporan keuangan di UMKM ini, dengan skor rata-rata 36%, menunjukkan bahwa pelaku usaha memahami pentingnya laporan keuangan untuk kredibilitas bisnis. Hal ini mendukung temuan (Purnamayati et al., 2018), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Namun, penelitian ini menyoroti bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan standar akuntansi tertentu, yang berbeda dari studi (Rohmah, 2019) yang menemukan peningkatan efisiensi dengan adopsi teknologi keuangan digital.

Dalam penelitian ini, pelaku usaha seperti Indah M. menggunakan laporan keuangan untuk perencanaan strategis, tetapi pencatatan aset masih kurang detail. Hal ini mendukung temuan (Andarsari & Dura, 2018), yang menekankan pentingnya pembukuan untuk memberikan data yang akurat bagi keputusan strategis. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi dan teknologi keuangan dapat menjadi langkah inovatif untuk meningkatkan kredibilitas dan efisiensi

bisnis UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik pengendalian keuangan di UMKM memiliki skor rata-rata 62%, mendukung temuan (Saraswati & Nugroho, 2021) bahwa pengendalian keuangan yang baik membantu usaha bertahan selama masa krisis. Namun, penelitian ini menambahkan perspektif baru dengan menemukan bahwa hanya 20% responden secara rutin mencocokkan catatan keuangan dengan saldo kas, menunjukkan perlunya sistem pengendalian yang lebih terorganisir.

Wahyuni, salah satu responden, menunjukkan pemahaman yang baik tentang pentingnya pengendalian keuangan tetapi mengakui bahwa prosedur formal belum diterapkan. Hal ini memperkuat pandangan (Mulyati & Hati, 2021), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengendalian keuangan di UMKM. Penelitian ini berkontribusi dengan menyoroti perlunya prosedur pengawasan arus kas yang terstruktur untuk meningkatkan efektivitas pengendalian keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dengan mengisi kesenjangan dalam literatur sebelumnya. Sebagai contoh, meskipun penelitian (Suaryansyah, 2022) dan (Safrianti & Puspita, 2021) telah menunjukkan pentingnya perencanaan keuangan, penelitian ini memperkenalkan evaluasi rutin sebagai elemen yang harus diperhatikan dalam perencanaan keuangan jangka panjang.

Selain itu, penelitian ini menyoroti bahwa meskipun pelaku UMKM telah memahami manfaat pencatatan dan pelaporan keuangan, penerapan teknologi seperti fintech masih sangat rendah. Hal ini memperluas temuan (Yolanda, 2024) dengan menunjukkan bahwa pelaku usaha membutuhkan edukasi yang lebih intensif tentang manfaat teknologi keuangan. Penelitian ini mengidentifikasi kebutuhan untuk pelatihan intensif dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, sesuai dengan rekomendasi (Purwanto et al., 2023). Namun, inovasi yang ditawarkan adalah integrasi pelatihan dengan penggunaan perangkat lunak akuntansi sederhana untuk membantu pelaku UMKM seperti Bandeng Presto mengelola keuangan mereka lebih efisien.

Temuan tentang rendahnya penggunaan laporan keuangan untuk arus kas memberikan dasar untuk mengembangkan panduan praktis bagi UMKM dalam menyusun laporan arus kas dan laba rugi secara teratur. Hal ini mendukung pernyataan Supriyono (2021) bahwa pelaku usaha membutuhkan panduan langkah demi langkah dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mereka. Dalam konteks modern, penelitian ini juga relevan dengan temuan Yolanda (2023) tentang pentingnya manajemen keuangan digital. Namun, penelitian ini memberikan perspektif tambahan dengan menunjukkan bahwa penerapan teknologi tidak hanya memerlukan edukasi tetapi juga adaptasi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik UMKM, seperti Bandeng Presto.

Penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan-temuan sebelumnya tetapi juga memberikan perspektif baru dan kontribusi signifikan terhadap pengembangan literatur tentang manajemen keuangan UMKM. Dengan fokus pada peningkatan praktik keuangan melalui pelatihan, adopsi teknologi, dan prosedur formal, penelitian ini memberikan solusi praktis untuk membantu UMKM mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bandeng presto di Kabupaten Sidoarjo masih menghadapi berbagai tantangan. Meskipun sebagian besar pelaku usaha telah memahami pentingnya pengelolaan keuangan, implementasinya masih belum optimal.

Beberapa aspek yang menjadi kendala utama adalah pencatatan transaksi yang masih minim, rendahnya pemanfaatan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan strategis, serta kurangnya disiplin dalam pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Selain itu, pengendalian keuangan, seperti penyusunan anggaran dan evaluasi arus kas, masih belum diterapkan secara rutin oleh sebagian besar UMKM.

Kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sudah cukup tinggi, tetapi praktiknya masih perlu diperbaiki. Pemanfaatan teknologi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan masih rendah, sehingga banyak pelaku usaha kesulitan dalam memantau kondisi finansial mereka secara akurat. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan, penggunaan sistem akuntansi yang lebih terstruktur, serta penerapan strategi pengendalian kas yang lebih efektif sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha bandeng presto di Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah: Studi Pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59–65.
- Dhaefina, Z., Ar, M. N., Pirmansyah, P., & Sanjaya, V. F. (2021). Pengaruh Celebrity Endorsement, Brand Image, Dan Testimoni Terhadap Minat Beli Konsumen Produk Mie Instan Lemonilo Pada Media Sosial Instagram. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 43–48.
- Fitriyana, M., & Prasojo, E. (2022). Strategi Pengelolaan Keuangan Umkm Dalam Menghadapi Era Transisi Pandemi Covid 19. *Journal Competency Of Business*, 6(01), 163–172.
- Hakim, M. F. (2016). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Pajak Dan Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey Pada Wajib Pajak Badan Yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying). Fakultas Ekonomi Unpas.
- Haryoko, U. B., Pasaribu, V. L. D., & Ardiyansyah, A. (2020). Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Firman Dekorasi (Wedding Organizer). *Point: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1).
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Mahfud, M. H. (2019). Metode Penentuan Faktor-Faktor Keberhasilan Penting Dalam Analisis Swot. *Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 3(2), 113–125.
- Mardi, Y., Saputra, A., Murni, S., & Dharmawan, W. S. (2020). Aplikasi Pengelolaan Pendapatan Dan Pengeluaran Kas Pada Rafa Laundry Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2), 41–49.
- Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 33–48.
- Mulyawan, S. (2017). *Manajemen Keuangan Setia Mulyawan Pdf*. 1.
- Nurhafid, A. (2017). Tinjauan Atas Penyusunan Anggaran Dan Realisasinya Sebagai Alat Penilaian Kinerja Perusahaan Pada Pt Taspen (Persero) Kcu Bandung. *Stie Ekuitas*.
- Nurjanah, I. P., & Mayasari, M. (2019). Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Sektor Umkm Di Desa Pagar Dewa Kabupaten

- Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. *Sjee (Scientific Journals Of Economic Education)*, 3(2), 9–17.
- Ompusunggu, D. P., & Irenetia, N. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *Cemerlang: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140–147.
- Prayitno, Y., Van Rate, P., & Tulung, J. E. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camels. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 73–81.
- Purnamayati, L., Wijayanti, I., Anggo, A. D., Amalia, U., & Sumardianto, S. (2018). Pengaruh Pengemasan Vakum Terhadap Kualitas Bandeng Presto Selama Penyimpanan. *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian*, 11(2), 63–68.
- Purwanto, P., Safitri, D. Y., & Pudail, M. (2023). Edukasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm). *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1–14.
- Rohmah, N. N. (2019). Efektifitas Digitalisasi Marketing Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Lombok (Analisis Media Equation Theory). *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(1), 1–14.
- Safrianti, S., & Puspita, V. (2021). Peran Manajemen Keuangan Ukm Di Kota Bengkulu Sebagai Strategi Pada Masa New Normal Covid-19. *Creative Research Management Journal*, 4(1), 61–76.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta Lpm*, 24(2), 309–318.
- Suaryansyah, B. (2022). Peran Fintech (Aplikasi Stroberi Kasir) Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Ukm Di Kabupaten Belitung. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 92–107.
- Sudargo, S., & Menarianti, I. (2023). Rancangan Sistem Pembukuan Berbasis Website Untuk Restoran. *Jipetik: Jurnal Ilmiah Penelitian Teknologi Informasi & Komputer*, 4(2), 80–88.
- Sulistiyowati, L. N. (2021). Financial Performance As A Moderating Variable Between Intellectual Capital Factors And Manufacturing Company Value. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 5(2), 90–99. <https://doi.org/10.31294/Widyacipta.V5i2.10135>
- Wardana, E., & Sholihin, A. (2020). Pengaruh Fungsi Perencanaan, Fungsi Pengorganisasian, Fungsi Pengarahan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Surya Multi Perkasa Movinko Surabaya. *Journal Management And Business Applied*, 1(2), 87–97.
- Yolanda, E. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2022). Universitas Pgri Madiun.